

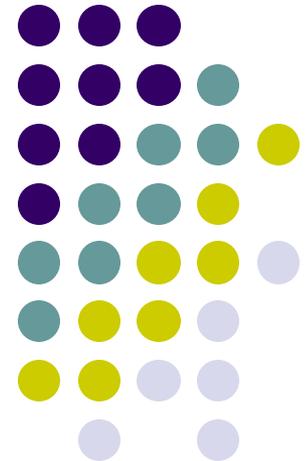


# PANCASILA ERA ORDE LAMA, ORDE BARU, DAN REFORMASI

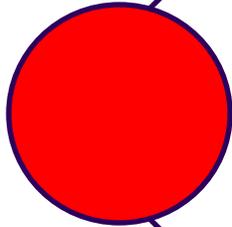


YOGI TRISWANDANI

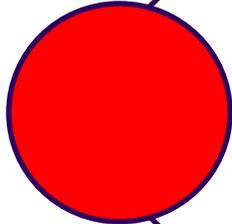
[www.mudaaris.com](http://www.mudaaris.com)



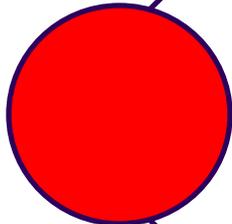
# PEMBAHASAN



**PANCASILA ERA ORDE LAMA**



**PANCASILA ERA ORDE BARU**



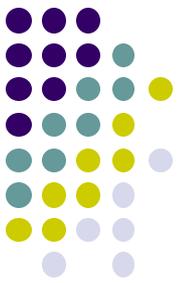
**PANCASILA ERA REFORMASI**

# PENDAHULUAN



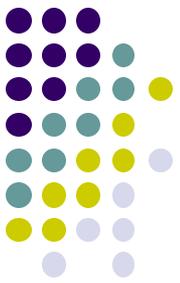
Awal munculnya rumusan dasar negara itu bermula dengan lahirnya rasa nasionalisme kemerdekaan Indonesia. Dan adanya rasa nasionalisme sudah mulai tertanam kuat dalam gerakan Perhimpunan Indonesia. Perhimpunan Indonesia bertujuan agar bangsa Indonesia bersatu teguh menghadapi tantangan dan keterjajahan. Kemudian disusul lahirnya Soempah Pemoeda 28 Oktober 1928 yang merupakan momen perumusan diri bagi bangsa Indonesia. Selanjutnya dibuatkan BPUPKI oleh Jepang pada 29 April 1945, akan tetapi dalam sidang tidak sedikitpun ada intervensi dari pihak penjajah Jepang.

# PERIODE ORDE LAMA



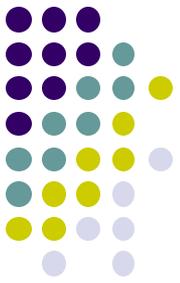
- ❑ Terdapat dua pandangan besar yang saling bertentangan terhadap Dasar Negara yang berpengaruh kepada munculnya Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959.
- ❑ Terjadi beberapa penyelewengan terhadap UUD 1945, antara lain Soekarno diangkat sebagai presiden seumur hidup dan kekuasaan Presiden Soekarno berada di puncak piramida, sehingga mengakibatkan sejumlah intrik politik dan perebutan pengaruh berbagai pihak dengan berbagai cara.
- ❑ Terjadi peristiwa Gerakan 30 September (G30S PKI) yang menimbulkan peralihan kekuasaan dari Soekarno ke Soeharto dengan terbitnya Surat Perintah dari Presiden Soekarno kepada Letnan Jenderal Soeharto, yang di kemudian hari terkenal dengan nama Supersemar (Surat Perintah Sebelas Maret).

# PERIODE ORDE BARU



- ❑ Pancasila dijadikan sebagai political force di samping sebagai kekuatan ritual. Presiden Soeharto mengatakan bahwa Pancasila sebagai pegangan hidup bangsa akan membuat bangsa Indonesia tidak loyo, bahkan jika ada pihak-pihak tertentu mau mengganti, merubah Pancasila dan menyimpang dari Pancasila pasti digagalkan.
- ❑ TAP MPR tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa) yang salah satu pasalnya tepatnya Pasal 4 menjelaskan, “Pedoman Penghayatan dan Pengamalan pancasila merupakan penuntun dan pegangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara bagi setiap warga negara Indonesia, setiap penyelenggara negara serta setiap lembaga kenegaraan dan lembaga kemasyarakatan, baik Pusat maupun di Daerah dan dilaksanakan secara bulat dan utuh”.
- ❑ Sebagian golongan Islam menolak reinforcing oleh pemerintah dengan menyatakan bahwa pemerintah akan mengagamakan Pancasila.
- ❑ Orba tidak akan mengubah Pancasila dan UUD 1945, malahan diperkuat sebagai comparatist ideology. Jelas sekali bagaimana pemerintah Orde Baru merasa perlu membentengi Pancasila dan TAP itu meski dengan gaya militer. Tak seorang pun warga negara berani keluar dari Pancasila.

# PERIODE REFORMASI



- ❑ Saat Orde Baru tumbang, muncul fobia terhadap Pancasila. Dasar negara itu untuk sementara waktu seolah dilupakan karena hampir selalu identik dengan rezim Orde Baru.
- ❑ Dengan seolah-olah dikesampingkannya Pancasila pada Era Reformasi ini, berdampak sangat fatal terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.
- ❑ Namun demikian, kesepakatan Pancasila menjadi dasar Negara Republik Indonesia secara normatif masih dipertahankan, Pancasila pun masih menjadi sumber hukum.

# CENDRAWASIH BURUNG IRIAN



*Terima kasih  
Cukup sekian*